

Serambi Indonesia : 5 Januari 2019

---

SEMENTARA itu, untuk kelancaran pendistribusian pupuk bersubsidi pada awal tahun 2019, A Hanan mengungkapkan, dia sudah menandatangani surat keputusan (SK) pembagian pupuk bersubsidi untuk kabupaten/kota.

SK tersebut juga sudah diberikan kepada masing-masing dinas Pertanian di daerah. “Ini agar pendistribusian pupuk bersubsidi untuk semua jenis di awal tahun 2019, tidak tersendat,” terangnya.

Menurut Kadistanbun, tanggung jawab distribusi berada di tangan produsen pupuk bersama distributor, dan Disperindag. Untuk pupuk urea, produsennya adalah PT PIM, sedangkan untuk pupuk jenis lainnya seperti SP, ZA, NPK, dan pupuk organik, produsen pupuknya PT Petro Kimia Gresik.

Kabid Pupuk, Fakhurrazi menambahkan, agar tidak menimbulkan gejolak sosial di masyarakat tani, maka antar lembaga yang bertanggung jawab terhadap pendistribusian dan pengawasan pupuk bersubsidi untuk selalu melakukan koordinasi yang lebih intensif lagi. “Makanya, keterlibatan aparat keamanan juga perlu diintensifkan,” tandas Fakhurrazi. (her)

<http://aceh.tribunnews.com/2019/01/05/tekan-sk-pembagian>